

BAB III

KAJIAN LAPANGAN

STUDI PROYEK SEJENIS

A. Pusat Dakwah Islam (Pusdai) Jawa Barat

Agama Islam selalu tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, terutama dalam komunitas komunitas kecil. Akan tetapi di lingkungan kota besar yang biasa di sebut sebagai kawasan urban kehidupan keseharian masyarakat identik dengan kesibukan aktifitas keduniawian, sehingga menimbulkan kepenatan dan tekanan baik secara fisik maupun psikologis.

Islamic Center adalah sebuah kompleks fasilitas yang dapat mewadahi berbagai aktifitas yang berasal dari segala sisi kebutuhan manusia, tidak hanya dari segi spiritual tapi juga material, karena didalam nya selain mewadahi aktifitas keagamaan juga terdapat fasilitas umum seperti perpustakaan, ruang pameran, kantin/kafe, dan sebagai nya. Oleh karena itu fasilitas ini juga dapat di kategorikan sebagai fasilitas sosial dan rekreasi.

Di tengah perkembangan masyarakat Bandung, Pusat Dakwah Islam (Pusdai) atau *Islamic Center* Jawa Barat telah berdiri dan berkembang sebagai aset sekaligus identitas kultural masyarakat Pasundan yang di kenal religius dan kaya budaya.

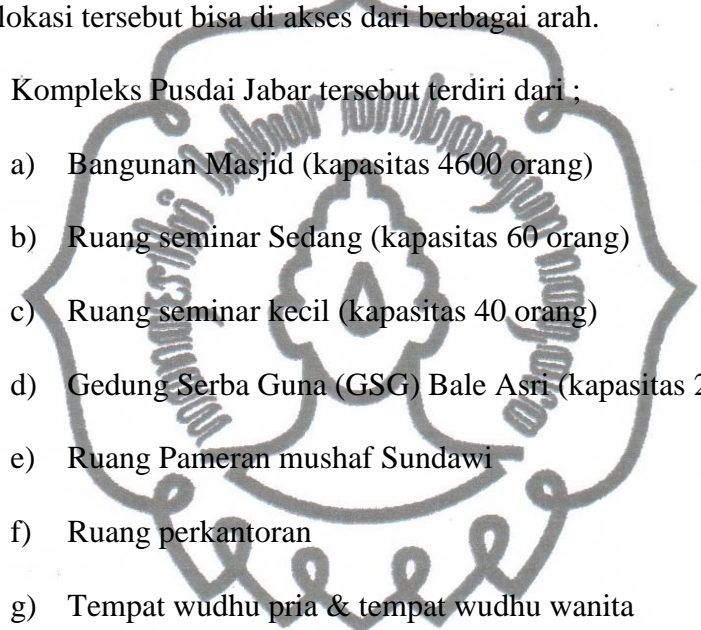
Islamic Center ini dibangun sebagai satu kesatuan dengan pembangunan monumen perjuangan Rakyat Jawa Barat, Museum Perjuangan

commit to user

Rakyat Jawa Barat, dan lapangan upacara Pemda Jawa Barat yang terletak di jalan Japati serta lapangan Gasibu di jalan Diponegoro, Bandung.

Bangunan dengan luas 13.832 m² ini berdiri di atas lahan seluas 4,5 Ha di jalan Purnawarman. Semua massa berorientasi ke kiblat (71° dari Utara ke arah Barat). Karena letaknya yang sebagian besar dikelilingi oleh jalan, maka lokasi tersebut bisa diakses dari berbagai arah.

Kompleks Pusdai Jabar tersebut terdiri dari ;

- 
- a) Bangunan Masjid (kapasitas 4600 orang)
 - b) Ruang seminar Sedang (kapasitas 60 orang)
 - c) Ruang seminar kecil (kapasitas 40 orang)
 - d) Gedung Serba Guna (GSG) Bale Asri (kapasitas 2000 orang)
 - e) Ruang Pameran mushaf Sundawi
 - f) Ruang perkantoran
 - g) Tempat wudhu pria & tempat wudhu wanita
 - h) Perpustakaan & Lembaga Bahasa
 - i) Kantin
 - j) Balai pengobatan
 - k) Area Parkir

Adapun kegiatan yang diakomodasi terdiri atas 3 kelompok aktivitas utama, yaitu ritual, kultural, dan sosial yang dikelompokkan dalam bidang-bidang meliputi:

1. Administrasi dan Umum

Merupakan kegiatan harian yang berhubungan dengan hal-hal administrasi, koordinasi dan manajemen pusdai.

2. Pusat Pelayanan Ibadah & Kemasyarakatan

Mengakomodasikan kegiatan-kegiatan umat dan aktivitas masjid, seperti ta'lim, ceramah agama, tafsir Al-qur'an, kegiatan ibadah, dan sebagainya.

3. Pusat Pendidikan dan Pengkaderan

Mengolah Taman kanak kanak (TK) Islam, Taman Pendidikan Anak (TPA), dan pendidikan & pelatihan

4. Pusat Kajian Islam dan Kebudayaan

Melakukan kegiatan pengkajian secara rutin (forum) di bidang iptek & sains, filsafat & budaya, social & politik, serta agama & Syariah. Kegiatan di bidang Budaya meliputi ; Pasar seni Ramadhan, Pameran Seni, Talk show, seminar, Festival psantren, Lomba Kaligrafi dan lain sebagai nya.

5. Pusat Informasi Islam

Kegiatan nya terbagi atas 5 divisi,yaitu ; div.perpustakaan, div.penertiban, div.bahasa, div.pengembangan dakwah, dan div.jaringan koomputer.

6. Baitul Mal wat Tamwil (BMT)

Merupakan lembaga yang mengolah bagian keuangan, seperti zakat, infaq, dan shodaqoh, gaji pegawai, termasuk pengelolaan & penyewaan ruang, meliputi kantin, GSG, ruang seminar, dan lain sebagai nya.

7. Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang)

Merupakan Lembaga Pusdai yang baru berdiri sekitar tahun 1999-2000, namun saat ini sedang vacum. Kegiatan yang pernah dilakukan adalah seminar Lokakarya se-Indonesia mengenai “Bentuk *Islamic Center* yang Ideal” pada tahun 2001

Berikut beberapa foto hasil survey di PUSDAI (Pusat Dakwah Islam) Jawa Barat di kota Bandung.



Gambar 12
Interior masjid PUSDAI Jawa Barat
Sumber : Data survey pribadi



Gambar 13
Interior gedung serba guna PUSDAI Jawa Barat
Sumber : Data survey pribadi

a. Elemen Pembentuk Ruang Masjid dan Gedung serba guna PUSDAI

1) Lantai

Lantai pada gedung serbaguna PUSDAI Jawa Barat menggunakan material Marmer begitu juga pada interior Masjid lantai menggunakan marmer dengan pola vertikal dan horizontal dengan warna dan corak yang berbeda.

2) Dinding

Dinding pada Masjid PUSDAI Jawa Barat ini menggunakan material keramik tile dengan aksent kaligrafi pada bagian dinding-dinding tertentu, selain keramik tile juga menggunakan kayu solid dengan ukiran-ukiran motif sulur bunga dan kaligrafi. Pada gedung serba guna dinding menggunakan material wallboard seain sebagai bahan perdam suara juga sebagai bahan dekoratif dinding dengan finishing melamik.

commit to user

3) Ceiling

Material ceiling yang digunakan pada gedung serba guna berupa *gypsum board* dengan finishing cat warna putih dengan permainan list gypsum sebagai aksan yang disusun secara geometris. Ceiling pada Masjid PUSDAI ini menggunakan material papan kayu yang di susun pada kerangka atap kayu solid.

b. Interior Sistem

1) Pencahayaan

Pada Masjid menggunakan pencahayaan alami, yaitu pada siang hari cahaya masuk dari jendela dan pintu masjid serta ventilasi yang terletak pada ceiling masjid, tetapi juga menggunakan cahaya buatan yang berfungsi pada malam hari berupa *chandelier* yang menggantung pada ceiling serta *wall lamp*. Sedangkan pencahayaan pada gedung serba guna menggunakan pencahayaan buatan yang berupa downlight serta *chandelier* yang menggantung pada lagit-langit.

2) Penghawaan

Untuk penghawaan didalam gedung serba guna menggunakan penghawaan buatan yaitu menggunakan AC *portable*, sedangkan pada Masjid menggunakan penghawaan alami.

3) Akustik

Material akustik pada gedung serba guna PUSDAI Jawa Barat menggunakan wallboard kayu fin. Melamik.

B. Masjid Salman ITB, Bandung

Masjid Salaman ITB terletak tepat di depan atau seberang Kampus ITB di jalan Ganesha, Bandung. Pada kenyataannya, masjid Salman menjadi pusat aktivitas Islami atau dapat di katakan sebagai *Islamic Center* pada lingkup yang tidak terlalu besar yaitu kaum civitas akademika ITB dan masyarakat sekitar nya. Masjid Salman merupakan masjid modern yang membangkitkan fungsi masjid sebagai pusat pengembangan Islam seperti masjid di zaman Rosulullah. Konsep yang ingin di kembangkan adalah “Masjid sebagai pusat pengembangan masyarakat Islam”, jadi tidak hanya sebagai tempat Ibadah atau aktivitas Ritual saja.

Fasilitas yang tersedia di Masjid Salman ITB ini sebenar nya belum cukup memadai di akibatkan oleh adanya masalah pendanaan dan sebagai nya. Saat ini, fasilitas –faslitas yang tersedia antara lain.

- a) Masjid Salman ITB
- b) 2 buah GSG (Gedung Serba Guna)
- c) Perpustakaan
- d) Asrama Mahasiswa ITB
- e) Kantin Salman dan Toko ISTEK
- f) Kantor sekertariat untuk berbagai bidang & unit kegiatan

commit to user

- g) Plaza, biasa di gunakan untuk mewadahi berbagai kegiatan Outdoor yang di adakan oleh pengurus Salman.

Adapun system pengelolaan organisasi Salman ITB ini di jalankan oleh:

- a) Badan pelaksana, yang terdiri atas ketua, sekertaris, bendahara dan para coordinator di bidang pengembangan, bidang pengkajian, bidang pembinaan, dan pemberdayaan
- b) Managemen Harian, yang terdiri atas 3 bagian yaitu :
1. Sumber daya & penunjang, meliputi : UPT Kesekretariaatan, UPT Rumah tangga, UPT AudioVisual, UPT Personalia, dan UPT Sistem Informasi & komunikasi
 2. Pembinaan dan kaderisasi, meliputi: UPT Kaderisasi, UPT Asrama Mahasiswa salman, UPT Aktivitas wanita, dan Unit Mahasiswa (PAS, KARISMA, MATA, BIOTER, SKAU, SFM)
 3. Dakwah & pelayanan jama'ah, meliputi: UPT Psikologi dan konseling, UPT Pendidikan dan Pelatihan, UPT Perpustakaan dan, Penerbitan, UPT Pengembangan Multimedia dan tehnologi Dakwah, UPT Pengurusan jenazah,UPT Pelayanan tamu, Da'I, Ikrar Islam & Pernikahan

Sedangkan Kegiatan kegiatan yang di jalankan terbagi dalam unit unit, yaitu:

- a. Unit Aktivitas Mahasiswa, meliputi :

- 1) PAS (Pembinaan Anak-anak salman)

commit to user

- 2) KARISMA (Keluarga Remaja Islam Salman)
 - 3) PUSTENA (Pusat Tehnologi Tepat Guna)
 - 4) MATA' (Majelis Ta'lim)
 - 5) SFMC (Salman Film Maker Club)
 - 6) SKAU (Salman Komunikasi Aspirasi Umat)
- b. Unit Pelayanan jama'ah, meliputi
- 1) DSEC (Dinamika Salman Education center)
 - 2) BIPSIS (Biro Psikologi Salman)
 - 3) SLC (Salman Learning Center)
 - 4) AVS (Audio Visual Salman)
- c. Unit Aktivitas Wanita, baru di kelolah oleh satu sub unit yaitu :
- 1) PWS (Pengajian wanita salman)
- d. Unit Kepanitaan, meliputi :
- 1) TIPENMARU (Panitia penyambutan mahasiswa baru)
 - 2) P3R (Panitia Pelaksana Program Ramadhan)
 - 3) P3IA (Panitia pelaksan Program Idul adha)
 - 4) PANSARBU (Penyambutan Sarjana Baru)
- e. Unit Asrama salman
- f. Lembaga Lembaga, meliputi ;
- 1) Lembaga wakaf dan Zakat
 - 2) Lembga Haji dan Umroh
 - 3) Lembaga Pengkajian Islam
 - 4) Lembaga Pengembangan Salman

- 5) Lembaga pemberdayaan umat
- 6) Lembaga Kaderisasi dan Dakwah
- g. Unit Usaha, meliputi
 - 1) Badan Usaha Salman Toko ISTEK
 - 2) Kantin Salman
 - 3) Kantin Timur ITB (Kerja sama dengan ITB)

Berikut beberapa foto hasil survey di Masjid Salman ITB :



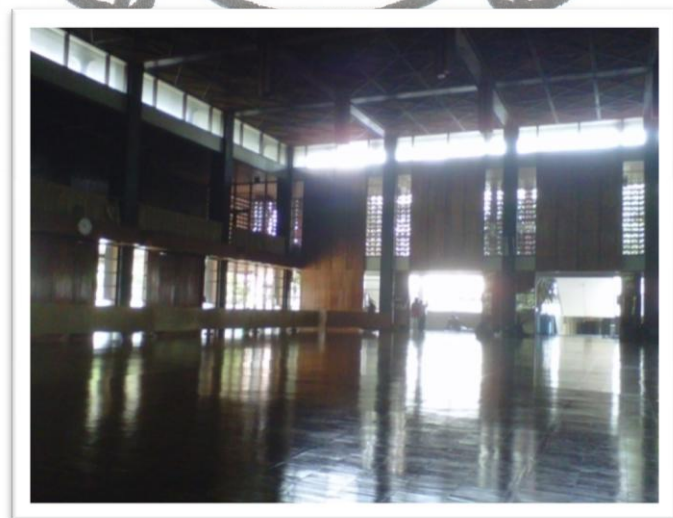
Gambar 14
Unit Retail Salman ITB
Sumber : Data survey pribadi



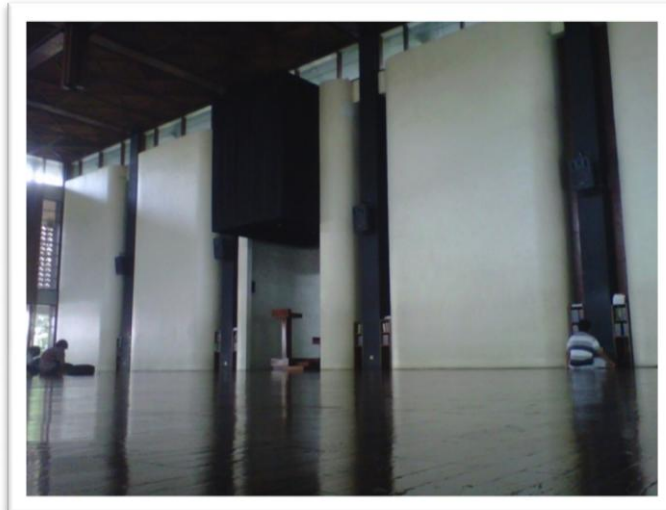
Gambar 15
Lembaga Amil Zakat Salman ITB
Sumber: Data survey pribadi



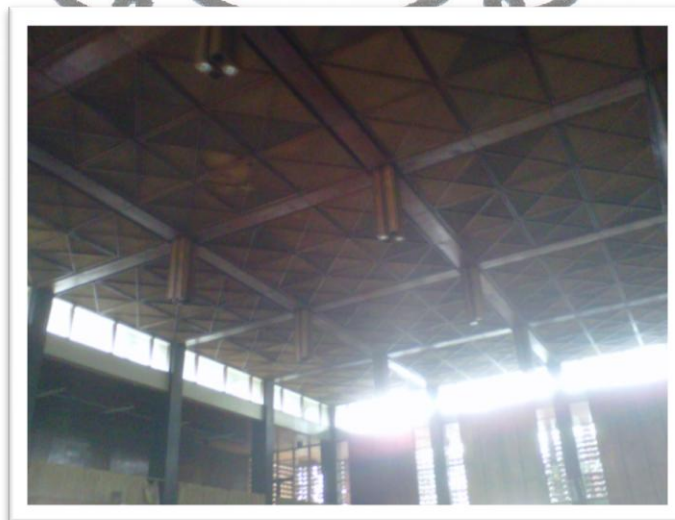
Gambar 16
Cafetaria Salman ITB
Sumber : Data survey pribadi



Gambar 17
Interior Masjid Salman ITB
Sumber : Data survey pribadi



Gambar 18
Interior masjid Salman ITB
Sumber : Data survey pribadi



Gambar 19
Interior Masjid Salman ITB
Sumber : Data survey pribadi

a. Elemen Pembentuk Ruang Masjid Salman ITB

1) Lantai

Pada masjid Salman kampus ITB ini menggunakan lantai parquete kayu yang disusun secara geometris.

2) Dinding

Dinding pada Masjid Salman ini menggunakan material kayu dan bata plester semen fin. Cat dinding warna putih. Pada sebagian dinding juga menggunakan dinding “sarang tawon” yang mana dinding tersebut berfungsi sebagai akses sumber penghawaan alami dan sumber cahaya pada siang hari.

3) Ceiling

Material ceiling yang digunakan berupa lumbersering kayu fin. Melamik. Pola geometris pada plafond interior menjadi ornamen ruang dalam.

b. Interior Sistem

1) Pencahayaan

Menggunakan pencahayaan alami, yaitu pada siang hari cahaya masuk dari celah-celah lubang pada dinding dan jendela serta pintu. Tetapi juga menggunakan pencahayaan buatan berupa lampu downlight fluorescence berwarna putih.

2) Penghawaan

Untuk penghawaan pada masjid seluruh nya menggunakan penghawaan alami, yang mana angin-angin tersebut masuk melalui celah-celah dinding serta pintu.

3) Akustik

Pada interior masjid salaman ini sebagian besar pembentuk ruang menggunakan material kayu, yang mana material tersebut selain sebagai bahan yang ramah lingkungan juga berfungsi sebagai bahan peredam suara juga

C. Masjid Al-Irsyad padalarang Kota Baru Parahyangan Padalarang Kabupaten Bandung Jawa Barat

Masjid Al –Irsyad terletak di Jl Raya Parahyangan Km 2,7 Kota Baru Parahyangan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, Pada kenyataan nya, masjid Al–Irsyad menjadi pusat aktivitas Islami atau dapat di katakan sebagai *Islamic Center* pada lingkup yang tidak terlalu besar yaitu masyarakat sekitar. Masjid Al –Irsyad merupakan masjid modern yang membangkitkan fungsi masjid sebagai pusat pengembangan Islam seperti masjid di zaman Rosulullah. Konsep yang ingin di kembangkan adalah “Masjid sebagai wahana pembinaan masyarakat dan siswa”, jadi tidak hanya sebagai tempat Ibadah atau aktivitas Ritual saja, melainkan terdapat sebuah fasilitas pendidikan sekolah Islam yang berstandart Internasional yaitu Al Irsyad Satya Islamic School.

Awalnya masjid ini berdiri tahun 2010 sumbangan dari pihak pengembang. Atas permintaan Al Irsyad Singapura sehingga bisa dipakai untuk membina para siswa. Masjid di bawah Yayasan Parahyangan Satya yang juga membawahkan fasilitas umum seperti Sekolah Al Irsyad Satya, Bale Seni Barli, dan Sundial Iptek

Sementara itu pada lingkungan yayasan ini terdapat beberapa fasilitas umum, selain itu terdapat fasilitas-fasilitas yang mana hanya diperuntukkan bagi siswa pelajar di Al Irsyad Satya Islamic School.

Adapun fasilitas tersebut antara lain ;

- 1) Interactive Teaching Room
- 2) Computer Lab
- 3) Science Lab
- 4) Library
- 5) BasketBall Court
- 6) Jogging Track
- 7) Soccer Field
- 8) Play ground
- 9) Assembly Area
- 10) Dinning Hall
- 11) Canteen
- 12) Swimming Pool

Berikut beberapa foto hasil survey di Masjid Al-Irsyad kota baru

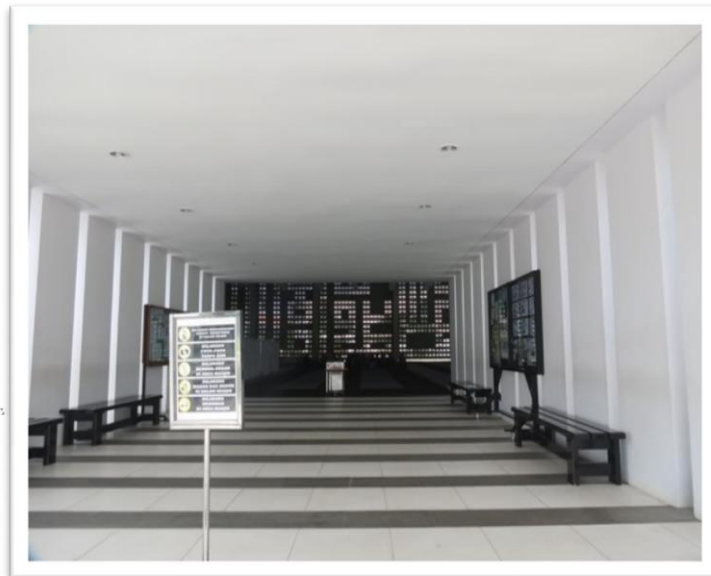
Parahyangan :



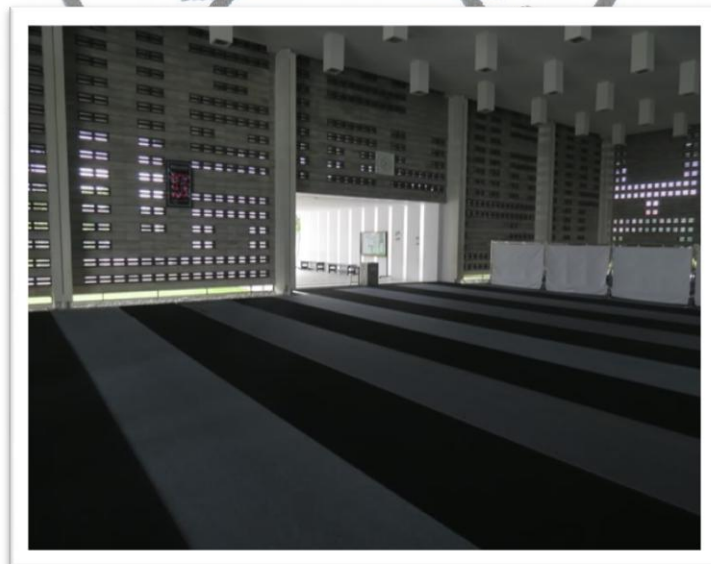
Gambar 20
Eksterior Masjid Al-Irsyad
Sumber : Data survey pribadi



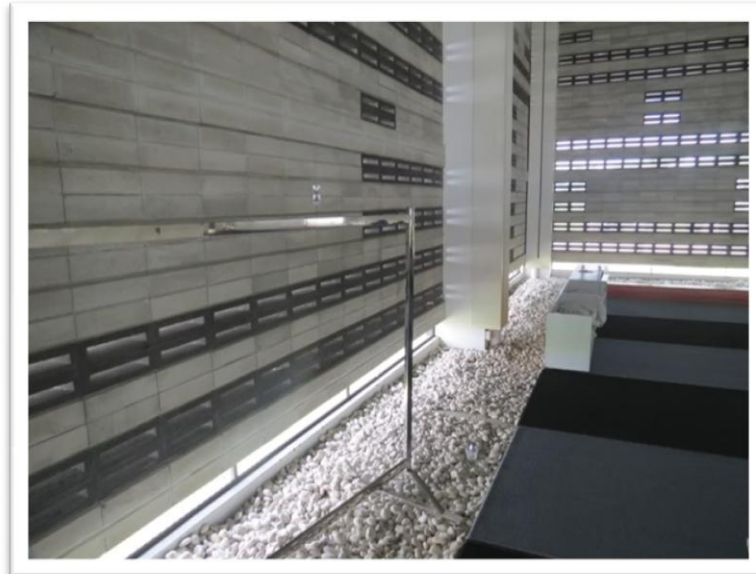
Gambar 21
Eksterior Masjid Al-Irsyad
Sumber : Data survey pribadi



Gambar 22
lorong pintu masuk Masjid
Sumber : Data survey pribadi



Gambar 23
Interior Masjid
Sumber : Data survey pribadi



Gambar 24

Interior Masjid, pemanfaatan Celah-celah dinding sebagai Sumber cahaya pada siang hari dan Sumber penghawaan alami sehingga tidak memerlukan AC dan lain sebagai nya.

Sumber : Data survey pribadi



Gambar 25

mihrab dan tempat imam yang ber hubungan langsung dengan alam

Sumber : Data survey pribadi

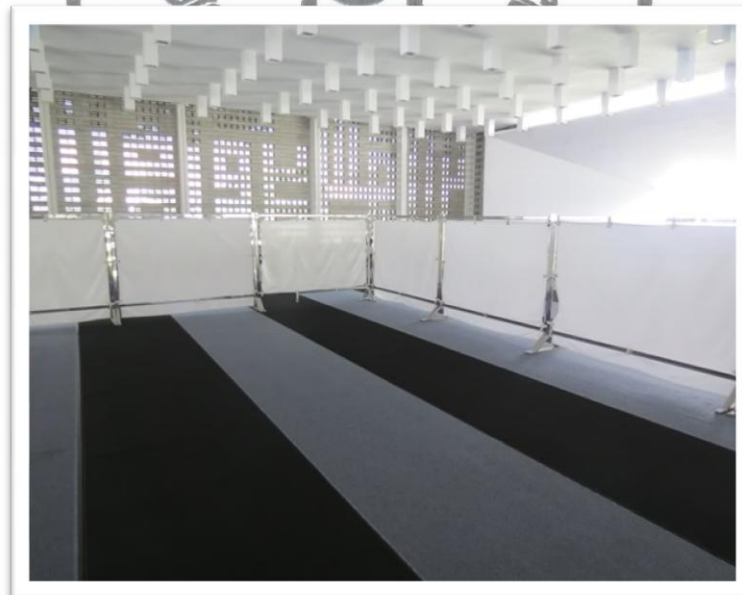
commit to user



Gambar 26

Koridor minimalis yang terletak pada sisi utara Masjid yang menghubungkan pintu masjid dengan ruang wudhu

Sumber : Data survey pribadi



Gambar 27

Interior masjid, partisi yang memisahkan jama'ah laki-laki dan perempuan hanya menggunakan kain.

Sumber : Data survey pribadi

a. Elemen Pembentuk Ruang Masjid Al-Irsyad

1) Lantai

Lantai pada interior masjid Al-irsyad kota baru Parahyangan ini secara keseluruhan menggunakan karpet yang di susun secara vertikal dengan 2 warna yang berbeda. Sedangkan pada area mihrab menggunakan lantai granit dan sebagai aksen nya memanfaatkan batu coral yang di pasang mengelilingi lantai.

2) Dinding

Pada elemen dinding menggunakan dinding beton yang disusun dengan bentuk lafadz “laailaaha illaallah” yang mana dinding tersebut memiliki celah sebagai sirkulasi udara dan cahaya alami pada siang hari.

3) Ceiling

Ceiling menggunakan material *Gypsum Board* finishing cat warna putih.

b. Interior Sistem

1) Pencahayaan

Menggunakan pencahayaan alami, yaitu pada siang hari cahaya masuk dari celah-celah lubang pada dinding. Sedangkan pada malam hari tetap menggunakan cahaya buatan yang berasal dari 99 titik lampu pada ceiling.

2) Penghawaan

Untuk penghawaan pada masjid seluruh nya menggunakan penghawaan alami, yang mana udara tersebut masuk melalui celah-celah lubang pada dinding .

